

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian mengenai “Peran Guru IPS sebagai Influencer dalam Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik pada Pembelajaran IPS” yang dilaksanakan di kelas VII F SMP Negeri 10 Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan pelaksanaan pembelajaran melalui *influencer* guru dalam meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik pada pembelajaran IPS, peneliti telah mempersiapkan dan menyusun kebutuhan yang mendukung berjalannya penelitian. Mula-mula, peneliti merencanakan konten-konten *ecoliteracy* seperti apa yang akan dibuat untuk menginfluence peserta didik. Konten yang dibuat peneliti berdasarkan pada aktivitas atau *lifestyle* dan pengalaman sehari-hari agar lebih dekat dengan keseharian peserta didik. Konten-konten *ecoliteracy* tersebut kemudian oleh peneliti dipublikasikan di media sosial Instagram, yang sebelumnya peneliti dan peserta didik sudah terhubung dengan berteman atau saling mengikuti di Instagram. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan perangkat ajar untuk pelaksanaan pembelajaran, meliputi modul ajar yang telah disesuaikan dengan ketercapaian pembelajaran dalam peningkatan karakter *ecoliteracy*, bahan ajar yang dikaitkan dengan *ecoliteracy*, alat dan media pembelajaran, LKPD dan asesmen. Peneliti juga mempersiapkan pedoman wawancara, lembar catatan lapangan serta lembar observasi untuk pengamatan aktivitas guru dan *ecoliteracy* peserta didik.

Kedua, pelaksanaan peningkatan karakter *ecoliteracy* melalui *influencer* guru pada pembelajaran IPS dilakukan sebanyak tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat pertemuan. Pembelajaran IPS dilaksanakan dengan tiga tahapan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaannya, guru berupaya untuk mengembangkan karakter *ecoliteracy* peserta didik dengan menginfluence peserta didik melalui media sosial Instagram dan pembelajaran di kelas. Jadi, selain menginfluence peserta didik melalui konten *ecoliteracy* yang dibagikan di Instagram, guru juga menyisipkan langkah *influencer*

guru pada kegiatan inti pembelajaran, yang meliputi pemberian contoh nyata perilaku yang mencerminkan *ecoliteracy*, memberikan nasehat dan pesan positif terkait karakter *ecoliteracy* dan mengarahkan serta mengajak peserta didik untuk memiliki karakter *ecoliteracy*. Selanjutnya, guru berupaya melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengikuti *eco-challenge* yang kemudian dibagikan di Instagram masing-masing peserta didik. *Eco-challenge* ini masuk pada penugasan dan penilaian peserta didik. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru sambil mengobservasi peserta didik, melalui tiga aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru juga melibatkan observer untuk mengamati kinerja guru dalam pembelajaran.

Ketiga, refleksi dalam peningkatan *ecoliteracy* peserta didik melalui *influencer* guru pada pembelajaran IPS dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi saat penelitian serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya. Berbagai kendala yang dihadapi mulai dari siklus pertama hingga siklus ketiga. Pada siklus I kendala yang dihadapi yaitu perilaku peserta didik yang masih belum mencerminkan karakter *ecoliteracy*, kemudian dilakukan tindakan untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara melibatkan peserta didik untuk membuat konten *ecoliteracy* dengan mengikuti *eco-challenge* yang harus dibagikan di Instagram masing-masing. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya melatih mereka agar terbiasa untuk menerapkan karakter *ecoliteracy*, walaupun berawal dari keterpaksaan untuk mendapat nilai. Selanjutnya di siklus II, kendalanya adalah peserta didik tidak maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru terutama dalam aspek *ecoliteracy*. Guru mengatasinya dengan menerapkan *reward* dan *punishment* agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pelaksanaan tindakan dan perbaikan, di siklus III mengalami peningkatan *ecoliteracy* peserta didik yang cukup baik, dilihat dari pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik yang mencerminkan karakter *ecoliteracy*.

Keempat, hasil peningkatan *ecoliteracy* peserta didik melalui *influencer* guru pada pembelajaran IPS pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, dan peningkatan tersebut dapat dilihat dari setiap aspeknya yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, wawasan dan pemahaman peserta

didik berkaitan dengan permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya dan bagaimana cara menjaga lingkungan mengalami peningkatan. Selanjutnya, pada aspek sikap mengalami peningkatan dalam kesadaran dan kemelekakan peserta didik terhadap lingkungan, peserta didik mulai bisa menilai tindakan mana yang baik dan tidak baik bagi lingkungan, serta menghindari tindakan yang berdampak buruk bagi lingkungan dengan berkomitmen untuk menjaga lingkungan melalui penerapan perilaku yang mencerminkan karakter *ecoliteracy*. Kemudian, di aspek keterampilan juga meningkat dilihat dari mayoritas peserta didik yang menerapkan perilaku *ecoliteracy* dalam kesehariannya dengan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket, membawa bekal makan dan minum dari rumah, memaksimalkan penggunaan kertas, pergi dan pulang sekolah menggunakan transportasi umum atau berjalan kaki serta menghemat penggunaan listrik, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih menerapkannya sesekali. Berdasarkan peningkatan skor rata-rata persentase *ecoliteracy* peserta didik dan perubahan perilaku peserta didik yang lebih mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan, maka dapat disimpulkan bahwa peran influencer guru terbukti dapat meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik. Sederhananya apa yang dicontohkan dan dilakukan oleh guru dilakukan juga oleh peserta didik. Selain itu, pemanfaatan media sosial untuk menginfluence peserta didik melalui konten-konten *ecoliteracy* yang dibuat dan dibagikan oleh guru di Instagram dapat mendorong dan memberikan penguatan pengembangan karakter *ecoliteracy* dalam diri peserta didik.

5.2 Implikasi

Dari penelitian peningkatan *ecoliteracy* peserta didik melalui *influencer* guru pada pembelajaran IPS, diperoleh implikasi sebagai berikut :

- a. Penelitian ini memaparkan mengenai peran guru sebagai *influencer* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik. Melalui model *influencer* guru, peserta didik cenderung lebih mudah meniru apa yang dilakukan guru daripada hanya mendengar perintah guru. Hal tersebut dikarenakan peserta didik memerlukan figur sebagai acuan dalam menerapkan karakter *ecoliteracy*, dan pada dasarnya manusia adalah makhluk yang suka meniru, sehingga saat guru menjadi model individu yang berkarakter *ecoliteracy* yang dapat dilihat

dan diamati oleh peserta didik secara langsung, maka peserta didik cenderung lebih mudah menirukan kepribadian guru yang berkarakter tanpa paksaan.

- b. Penelitian ini mengarahkan calon pendidik dan para pendidik untuk menjadi guru yang tidak hanya meminta peserta didik untuk berkarakter baik, tetapi guru juga harus memberi contoh nyata dan alangkah lebih baiknya guru juga memiliki karakter tersebut.
- c. Penelitian ini juga berimplikasi untuk mengarahkan calon pendidik dan para pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk terus berinovasi menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan *meaningful* sehingga dapat dijadikan sarana untuk menumbuhkan karakter peserta didik, salah satunya adalah karakter *ecoliteracy*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan *ecoliteracy* peserta didik melalui *influencer* guru pada pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan ini, diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak-pihak lain sebagai berikut :

a. Bagi Pembuat Kebijakan

Peneliti berharap dengan penerapan *influencer* guru dalam meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik, sekolah hendaknya dapat mengedukasi warga sekolah untuk dapat menerapkan kebiasaan cinta lingkungan serta dapat memfasilitasinya. Sebagai contoh, untuk mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah, pihak sekolah memberikan edukasi kepada warga sekolah untuk membuat *ecobrick* dan atau sekolah membuat kebijakan agar warga sekolah menggunakan tempat makan dan botol minum yang dapat digunakan berulang kali.

b. Bagi Pengguna

Rekomendasi untuk guru yaitu hendaknya guru dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dengan memberikan contoh yang memperlihatkan kebiasaan atau gaya hidup yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, dalam proses pembelajaran hendaknya guru tidak hanya berpaku pada materi buku teks, tetapi harus mampu mengintegrasikan isu-isu dan nilai-nilai lingkungan yang dapat mengembangkan kepedulian, empati serta tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Selanjutnya bagi peserta

didik, hendaknya mampu mengimplementasikan karakter *ecoliteracy* dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada. Walaupun hanya satu langkah kecil tetapi jika dilakukan secara konsisten tentu akan berdampak besar bagi pelestarian lingkungan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya hendaknya dapat dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan alat transportasi secara efektif dan efisien untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik. Topik tersebut dapat dijadikan penelitian selanjutnya karena bukan hanya sebagai upaya edukasi untuk mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kemacetan akibat transportasi, tetapi juga mengajarkan bagaimana peserta didik untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Salah satunya dengan melakukan kebiasaan sederhana yang baik untuk lingkungan dengan berjalan kaki, bersepeda atau menggunakan transportasi umum ketika bepergian dan sebagai upaya mengurangi pencemaran udara. Selain itu, disarankan peneliti selanjutnya dapat mengeksplor strategi, model dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik.